

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 *Psychological Capital*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran *psychological capital* remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang ialah sebagai berikut:

1. Gambaran *psychological capital* pada remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang sudah memiliki efikasi diri dalam setiap usaha untuk mencapai kesuksesan, optimis tentang keberhasilan di masa sekarang ataupun masa depan, tekun dalam mencapai tujuan dan dapat memikirkan cara untuk mencapai tujuan, dan mampu bertahan dan bangkit kembali ketika dihadapkan pada suatu masalah.
2. Apabila dilihat berdasarkan komponen dari *psychological capital*, komponen optimis merupakan komponen dengan skor *mean* tertinggi yang menunjukkan bahwa subjek dapat membuat atribusi positif tentang keberhasilan di masa sekarang dan masa depan. Komponen resiliensi merupakan komponen dengan skor *mean* terendah yang menunjukkan bahwa dibandingkan dengan tiga komponen *psychological capital* lain, kemampuan subjek untuk bertahan dan bangkit kembali ketika dihadapkan pada situasi yang sulit perlu ditingkatkan.

5.1.2 Orientasi Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran orientasi kewirausahaan remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan yang dimiliki remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang berada pada kategori tinggi. Artinya, secara umum remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang memiliki kecenderungan yang tinggi untuk terlibat dalam ide-ide baru, memiliki keberanian untuk mendukung inovasi yang risikonya belum diketahui dengan pasti, dan dapat bertindak aktif dalam mengantisipasi masalah atau pun perubahan di masa mendatang.
2. Jika ditinjau berdasarkan skor *mean* dimensi orientasi kewirausahaan yang diperoleh pada hasil penelitian, diketahui bahwa dimensi yang memiliki skor *mean* tertinggi ialah proaktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa subjek penelitian mampu bertindak aktif dalam mengantisipasi masalah, kebutuhan atau perubahan di masa depan. Kemudian, dimensi dengan skor *mean* terendah ialah berani mengambil resiko, yang menunjukkan bahwa keberanian subjek untuk mengambil resiko perlu ditingkatkan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut saran-saran metodologis yang peneliti ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang telah memiliki *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan yang tinggi. Namun meski demikian, masih terdapat beberapa remaja dengan *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan yang rendah. Maka, bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat melihat faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan, khususnya pada remaja.
2. Penelitian ini yang bertujuan untuk melihat gambaran *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan remaja di Nagari Pandai Sikek dan Silungkang merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan melihat keterkaitan variabel *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan dengan variabel pendukung lainnya. Misalnya dengan variabel minat kewirausahaan.
3. Skala orientasi kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki konteks yang umum, maka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti orientasi kewirausahaan sebaiknya menyesuaikan dengan jenis kewirausahaan yang akan diteliti.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Remaja

Remaja di Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang dapat terus mempertahankan *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan dalam

dirinya, mengingat remaja dituntut untuk mampu mempersiapkan diri demi masa depan dan merupakan pewaris dari kebudayaan yang telah turun temurun.

2. Bagi Pemerintah Setempat

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan remaja di Nagari Pandai Sikek dan Silungkang secara umum tinggi, namun pemerintah setempat tetap dianjurkan untuk dapat melaksanakan program-program yang bisa meningkatkan dan memelihara *psychological capital* dan orientasi kewirausahaan remaja, mengingat Nagari Pandai Sikek dan Kecamatan Silungkang memiliki potensi besar dalam wirausaha.

